

**MANAGEMENT PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM KELUARGA  
KARIR (STUDI KASUS DI DESA TAMANAYU  
KECAMATAN PRONOJIWO)**

---

**Muhammad Zamzami**

Institut Agama Islam Al-Qolam Malang  
[muhammadzamzami20@alqolam.ac.id](mailto:muhammadzamzami20@alqolam.ac.id)

**Zainuddin Fanani**

Institut Agama Islam Al-Qolam Malang  
[zainuddinfanani@alqolam.ac.id](mailto:zainuddinfanani@alqolam.ac.id)

Received : 05, 2022. Accepted : 07, 2023.

Published: 07, 2023

**Abstrak**

*This study discusses challenges and strategies in the management of Islamic religious education in families with career backgrounds in Tamanayu Village, Pronojiwo District. This study uses qualitative research methods to collect data in the form of words or descriptions. Data were obtained through interviews, field notes, photos, videos, personal documents and other documents. The main findings of this study indicate that parents' busyness in their careers is the main factor hindering sufficient time to consistently provide religious education. Limited knowledge and understanding of parents about Islamic religious teachings is also an obstacle in teaching religious values to their children. The integration of religious values into a busy family routine is also a challenge. Some of the strategies and practices recommended in the management of Islamic religious education in career families include scheduling special time for religious education, utilizing technology as a tool, and involving children in religious activities in their environment. By implementing this strategy, Islamic religious values can be better integrated into the daily life of career family children. This research is expected to provide effective solutions and recommendations in improving the management of Islamic religious education in families with career backgrounds. The results of this study are expected to contribute to a better understanding of the importance of religious education in career families and how to overcome the challenges that exist*

**Keywords:** Management, Religious Education, Career Family

---

**Corresponding Author:**

**Muhammad Zamzami**

Institut Agama Islam Al-Qolam Malang

Email: [muhammadzamzami20@alqolam.ac.id](mailto:muhammadzamzami20@alqolam.ac.id)

## PENDAHULUAN

Secara umum, manajemen dapat didefinisikan sebagai proses pengaturan dan pengelolaan obyek, baik yang bersifat fisik maupun non-fisik, dengan cara yang sadar, terencana, dan sistematis, dengan tujuan mencapai hasil yang telah ditetapkan sebelumnya<sup>1</sup>. Dalam konteks Islam, manajemen juga ditekankan sebagai alat untuk mencapai kebenaran dan memerangi kebathilan atau kejahatan yang terorganisir dengan baik. Dalam pesan Sayyidina Ali ibn Thalib, "*Al haqqu bila nidham yablibuhul bathil bin nidham*", ditegaskan bahwa kebenaran yang tidak terorganisir atau tidak dikelola dengan baik akan kalah atau dihancurkan oleh kebathilan atau kejahatan yang terstruktur secara rapi.<sup>2</sup> Dari sini dapat disimpulkan bahwa manajemen memiliki peran penting dalam menjaga kebenaran dan memastikan bahwa sumber daya dan potensi yang ada digunakan secara efektif untuk mencapai tujuan yang benar dan bermanfaat.

Dalam konteks Islam, manajemen juga diterapkan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk manajemen waktu, manajemen keuangan, manajemen organisasi, dan lain sebagainya<sup>3</sup>. Islam mengajarkan pentingnya mengelola sumber daya dengan bijak, menjaga keseimbangan antara kepentingan individu dan masyarakat, serta mengutamakan keadilan dan kebaikan umum dalam setiap pengambilan keputusan<sup>4</sup>. hakekat manajemen dalam konteks Islam adalah mengatur dan mengelola secara terorganisir dan terencana, dengan tujuan untuk mencapai kebenaran, mencegah kebathilan, serta meningkatkan kualitas kehidupan dan kemaslahatan umat manusia.<sup>5</sup>

Pendidikan Islam didasarkan pada filosofi "Iqra'," yang diambil dari Surah Al-Alaq ayat 1-5. Ini berarti "Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu yang menciptakan<sup>6</sup>. Dia menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha Pemurah, yang mengajarkan manusia melalui pena, Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya." Dalam perspektif sosiologis, ayat ini memiliki tiga makna: perintah untuk membaca bagi umat Islam, pentingnya manusia mengetahui dan memahami keberadaan Tuhan sebagai Pencipta, serta pentingnya kesadaran manusia akan asal-usul penciptaan

<sup>1</sup>Nasrullah Nursam, "Manajemen Kinerja," *Kelola: Journal of Islamic Education Management* 2, no. 2 (Oktober 2017), doi:10.24256/kelola.v2i2.438.

<sup>2</sup>Syarnubi Syarnubi, Febriyanti, Eka, Fajri Ismail, "Penanaman Karakter Peduli Sosial di SMP Negeri 10 Palembang," 4, no. 1 (2022): 39-51," *Jurnal PAI Raden Fatah* Vol 4, no. 1 (2022): 39-51.

<sup>3</sup>Barsihannor, "Manajemen Pendidikan Islam," *Management Of Education: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 7, No. 2 (Agustus 2021), Doi:10.18592/Moe.V7i2.5429.

<sup>4</sup>Mathias Gemnafle dan John Rafafy Batlolona, "Manajemen Pembelajaran," *Jurnal Pendidikan Profesi Guru Indonesia (Jppgi)* 1, no. 1 (Februari 2021): 28-42, doi:10.30598/jppgivol1issue1page28-42.

<sup>5</sup>Syarnubi, "Guru Yang Bermoral Dalam Konteks Sosial, Budaya, Ekonomi, Hukum Dan Agama (Kajian Terhadap Uu No 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen)," *Jurnal PAI Raden Fatah* vol 1, no. 1 (2019).

<sup>6</sup>Sri Budiman dan Suparjo Suparjo, "Manajemen Strategik Pendidikan Islam," *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan)* 5, no. 3 (Juli 2021), doi:10.36312/jisip.v5i3.2197.

manusia.<sup>7</sup> Pendidikan Islam adalah proses pendidikan yang didasarkan pada nilai-nilai agama Islam.<sup>8</sup> Tujuannya adalah menanamkan atau membentuk sikap hidup, mengembangkan kemampuan berilmu pengetahuan sejalan dengan nilai-nilai Islam, serta mengembangkan kehidupan peserta didik menuju kedewasaan yang bermanfaat, dengan melibatkan langkah-langkah yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan pedagogis.<sup>9</sup> Pendidikan Islam adalah proses pembimbingan jasmani dan rohani berdasarkan hukum-hukum Islam, dengan tujuan membentuk kepribadian utama yang sesuai dengan norma atau ukuran Islam.<sup>10</sup> Dalam konteks manajemen pendidikan Islam, para manajer pendidikan perlu memiliki pengetahuan dan keterampilan yang komprehensif untuk mengimplementasikan nilai-nilai dan proses manajemen secara utuh dalam pendidikan Islam.<sup>11</sup> Hal ini diperlukan agar pendidikan Islam dapat berjalan dengan efektif dan efisien sesuai dengan tujuan dan prinsip-prinsip Islam yang melandasi pendidikan tersebut.

Pendidikan merupakan kebutuhan penting dalam kehidupan manusia yang berlangsung sepanjang hayat, mulai dari saat lahir hingga meninggal dunia. Pendidikan bukanlah sesuatu yang hanya terjadi dalam waktu singkat, tetapi berlangsung selamanya.<sup>12</sup> Pendidikan menjadi tanggung jawab bersama antara keluarga, sekolah, dan masyarakat. Prinsip ini sejalan dengan Peraturan Pemerintah No. 55 tahun 2007 tentang agama dan keagamaan, yang menyatakan bahwa "pendidikan keagamaan diselenggarakan melalui jalur pendidikan formal, nonformal, dan informal." Selain lembaga pendidikan dalam jalur sekolah yang termasuk pendidikan formal, terdapat juga lembaga pendidikan nonformal dan informal.<sup>13</sup> Pendidikan jalur nonformal adalah pendidikan di luar lingkungan sekolah atau pendidikan yang diselenggarakan oleh masyarakat. Pendidikan dalam jalur nonformal ini harus disesuaikan dengan kebutuhan perkembangan masyarakat itu sendiri, sesuai dengan Departemen Lembaga RI.<sup>14</sup>

---

<sup>7</sup>Syarnubi, Aliimron, dan Muhamad Fauzi, *model pendidikan karakter di perguruan tinggi* (palembang: CV. Insan cendikia, 2022).

<sup>8</sup>Syarnubi. Syarnubi, "Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Religiusitas Siswa Kelas IV di SDN 2 Pangarayan," *Tadrib* Vol 5, no. 1 (2019): 87–103.

<sup>9</sup>Aji Luqman Panji et al., "Pendidikan Islam Dengan Penanaman Nilai Budaya Islami," *Jurnal Pendidikan Islam Al-Ilmi* 6, no. 1 (Januari 2023): 9, doi:10.32529/al-ilmi.v6i1.2155.

<sup>10</sup>Novia Ballanie, Mutia Dewi, dan Syarnubi Syarnubi, "Internalisasi Pendidikan Karakter pada Anak dalam Bingkai Moderasi Beragama," *Prosiding Seminar Nasional 2023* vol 1, no. 1 (2023).

<sup>11</sup>Akhmad Syafi'i, Muhammad Saied, dan Arif Rohman Hakim, "Efektivitas Manajemen Pendidikan dalam Membentuk Karakter Diri," *Journal of Economics and Business UBS* 12, no. 3 (Juni 2023): 1905–12, doi:10.52644/joeb.v12i3.237.

<sup>12</sup>Sukirman, Masnun Baiti, dan Syarnubi, "Konsep Pendidikan menurut Al-Ghazali," *Jurnal PAI Raden Fatah* vol 5, no. 3 (2023): 451–69.

<sup>13</sup>Nurrahman Nurrahman, Fitri Oviyanti, dan Syarnubi Syarnubi, "Hubungan Antara Kegiatan Ekstrakurikuler dengan Keaktifan Siswa dalam Berdiskusi di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 4 Palembang," *Jurnal PAI Raden Fatah* 3, no. 2 (2021): 166–75.

<sup>14</sup>Syarnubi Syarnubi. Sukirman, Sukirman, Masnun Baiti, "Konsep Pendidikan menurut Al-Ghazali," *Jurnal PAI Raden Fatah* Vol 5, no. 3 (2023): 456–57.

Sementara itu, pendidikan informal adalah pendidikan yang terjadi dalam lingkungan keluarga dan bersifat kodrati. Dalam hal ini, peran orang tua sangat penting dalam melaksanakan pendidikan bagi anak-anaknya. Wanita yang bekerja juga memiliki tugas dalam melaksanakan pendidikan bagi anggota keluarganya, terutama pendidikan anak-anaknya. Seorang ibu memiliki tanggung jawab dalam membimbing anak-anaknya. Pendidikan tidak hanya didapatkan di sekolah, tetapi juga diperoleh melalui lingkungan keluarga. Pendidikan dalam keluarga menjadi kunci utama bagi pendidikan anak-anak. Peran pendidikan agama di rumah tangga memiliki pengaruh yang besar terhadap pendidikan di sekolah. Oleh karena itu, peran orang tua, terutama ibu, sangat penting dalam melaksanakan pendidikan, terutama dalam bidang agama Islam, bagi anak-anaknya. Dengan demikian, pendidikan dijalankan melalui berbagai jalur, termasuk pendidikan formal, nonformal, dan informal. Keluarga memiliki peran sentral dalam memberikan pendidikan kepada anak-anak, terutama dalam hal pendidikan agama Islam.

Pendidikan agama Islam memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter dan moralitas individu, termasuk dalam lingkungan keluarga. Namun, dalam era modern ini, banyak orang tua yang memiliki pekerjaan atau karir yang membutuhkan waktu dan perhatian yang intensif.<sup>15</sup> Fenomena ini juga terjadi di Desa Tamanayu, Kecamatan Pronojiwo, di mana banyak anggota masyarakat yang memiliki pekerjaan dengan intensitas tinggi. Ketika orang tua sibuk dengan karir mereka, sering kali sulit untuk memberikan pendidikan agama Islam yang optimal kepada anak-anak mereka. Kurangnya waktu dan pengetahuan yang memadai tentang manajemen pendidikan agama Islam dalam keluarga karir dapat menjadi kendala utama dalam memenuhi kebutuhan pendidikan agama anak-anak. Oleh karena itu, penting untuk memahami dan menganalisis manajemen pendidikan agama Islam dalam keluarga dengan latar belakang karir di Desa Tamanayu, Kecamatan Pronojiwo. Studi kasus ini bertujuan untuk mengidentifikasi tantangan yang dihadapi oleh keluarga karir dalam memberikan pendidikan agama Islam kepada anak-anak mereka, serta menganalisis strategi dan praktik yang efektif dalam manajemen pendidikan agama Islam di tengah kesibukan karir.

Istilah manajemen telah menjadi hal yang umum dalam berbagai aspek kehidupan manusia. Kata manajemen berasal dari bahasa Italia "managgio" yang berarti "mengurus" atau "mengendalikan", dan berasal dari kata Latin "nqnqs" yang berarti "tangan". Dari beberapa arti tersebut, manajemen diartikan sebagai kemampuan atau keterampilan dalam membimbing, mengawasi, dan mengelola sesuatu dengan seksama untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Konsep manajemen adalah suatu rangkaian kegiatan merencanakan, mengorganisasikan, mengendalikan, dan mengembangkan segala upaya untuk mengelola sumber daya

---

<sup>15</sup>Darmawan Et Al., *Manajemen Sumber Daya Manusia Era Digital*. (PT. Sonpedia Publishing Indonesia., 2023).

manusia, sarana, dan prasarana secara efisien dan efektif dalam mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Terdapat lima fungsi manajemen, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pemberian motivasi, pengawasan, dan penilaian.

Manajemen pendidikan Islam mencakup suatu sistem yang dipakai untuk mengelola dan memfasilitasi proses pembelajaran yang didasarkan pada nilai-nilai Islam. Namun, di era modern saat ini, manajemen pendidikan Islam dihadapkan pada beberapa tantangan, seperti meningkatnya persaingan antara lembaga pendidikan Islam dan non-Islam, perubahan paradigma pendidikan, dan permintaan untuk mengadopsi teknologi dalam pembelajaran. Peran penting Islam dalam mengembangkan manajemen pendidikan Islam yang sesuai dengan tuntutan zaman tidak bisa diabaikan. Sebagai agama yang mengatur seluruh aspek kehidupan manusia, termasuk pendidikan, Islam memiliki prinsip-prinsip yang dapat diterapkan dalam manajemen pendidikan Islam. Namun, penerapan prinsip-prinsip Islam tersebut dalam manajemen pendidikan Islam masih belum optimal.

Manajemen pendidikan Islam terdiri dari tiga kata yaitu manajemen, pendidikan, dan Islam. Istilah manajemen berasal dari bahasa Inggris "management" yang memiliki arti mengurus, mengatur, mengemudikan, mengendalikan, menangani, mengelola, menyelenggarakan, menjalankan, melaksanakan, dan memimpin. Asal-usul kata ini berasal dari bahasa Latin "mano" yang berarti tangan dan "agere" yang berarti melakukan sesuatu sehingga menjadi "managiare" yang artinya melakukan sesuatu berkali-kali dengan menggunakan tangan-tangan. Dalam bahasa Arab, manajemen secara etimologi diwakili oleh term "nazhzhamayunazhzhimu-tanzhîman" yang bermakna menata beberapa hal dan menggabungkan antara satu dengan yang lainnya atau menyusun dan menertibkan sesuatu <sup>16</sup>.

Dengan pemahaman yang lebih baik tentang masalah ini, diharapkan dapat dikembangkan langkah-langkah konkret untuk meningkatkan manajemen pendidikan agama Islam dalam keluarga karir <sup>17</sup>. Dalam konteks Desa Tamanayu, hasil studi ini dapat memberikan masukan berharga kepada masyarakat dan lembaga terkait untuk meningkatkan pendidikan agama Islam dalam keluarga dengan latar belakang karir, serta memberikan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana mengintegrasikan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari anak-anak yang tinggal di lingkungan tersebut. Melalui pemahaman yang lebih mendalam tentang manajemen pendidikan agama Islam dalam keluarga karir, diharapkan dapat dibangun kesadaran dan komitmen yang lebih kuat dalam menjaga pendidikan agama anak-anak, bahkan di tengah kesibukan karir. Hal ini akan berdampak positif pada pembentukan karakter dan moralitas generasi muda

---

<sup>16</sup>F. A. Sabri, A., & Monia, *Manajemen Pendidikan Islam. Global Eksekutif Teknologi.*, 2023.

<sup>17</sup>O. Fitria, N., Munandar, D. S., & Arifudin, "Manajemen Pengelolaan Media Pembelajaran Pendidikan Islam," *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 12, no. 03 (2023), doi:<http://dx.doi.org/10.30868/ei.v12i03.4660>.

Desa Tamanayu, Kecamatan Pronojiwo, serta pada keberlangsungan dan pemeliharaan nilai-nilai agama Islam di tengah perkembangan zaman yang cepat.

Kebutuhan akan pendidikan agama Islam yang kuat menjadi sangat penting di Desa Tamanayu, yang mayoritas penduduknya beragama Islam. Dalam situasi di mana banyak orang tua memiliki karir atau pekerjaan yang sibuk, menjaga agar pendidikan agama tetap kuat dan terintegrasi dengan baik dalam kehidupan sehari-hari keluarga menjadi tantangan yang nyata<sup>18</sup>. Penelitian ini akan memberikan wawasan dan pemahaman yang mendalam tentang bagaimana manajemen pendidikan agama Islam dapat ditingkatkan dalam keluarga-keluarga karir di Desa Tamanayu. Hasil penelitian ini akan memberikan pedoman praktis bagi masyarakat setempat dalam mengatasi tantangan tersebut.

Peningkatan komitmen dan kesadaran dalam pendidikan agama Islam menjadi hal yang sangat penting. Dengan memahami manajemen pendidikan agama Islam yang baik, orang tua di Desa Tamanayu dapat melaksanakan peran mereka secara lebih efektif dalam membimbing dan mendidik anak-anak mereka sesuai dengan nilai-nilai agama Islam. Penelitian ini akan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang strategi dan praktik yang efektif dalam memadukan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari anak-anak keluarga karir. Hal ini akan membantu membangun kesadaran dan komitmen yang lebih kuat dalam menjaga pendidikan agama anak-anak di tengah kesibukan karir orang tua.

Selain itu, penelitian ini juga relevan dalam konteks keberlanjutan nilai-nilai agama Islam di tengah perkembangan zaman yang cepat. Dalam era modern ini, pengaruh budaya dan teknologi semakin kuat, dan nilai-nilai agama seringkali terancam tergeser atau terabaikan. Penelitian ini akan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana mengintegrasikan nilai-nilai agama Islam dalam kehidupan sehari-hari anak-anak di Desa Tamanayu. Dengan demikian, penelitian ini akan memberikan kontribusi dalam memelihara dan memperkuat nilai-nilai agama Islam di kalangan generasi muda setempat.

Secara keseluruhan, penelitian ini memiliki relevansi yang signifikan terhadap masyarakat Desa Tamanayu, Kecamatan Pronojiwo. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi praktis dan panduan bagi masyarakat dan lembaga terkait untuk meningkatkan manajemen pendidikan agama Islam dalam keluarga dengan latar belakang karir. Penelitian ini juga akan memberikan dampak jangka panjang dalam pembentukan karakter dan moralitas generasi muda Desa Tamanayu serta dalam menjaga keberlanjutan dan kehidupan nilai-nilai agama Islam di tengah perubahan zaman yang cepat.

---

<sup>18</sup>Irianto Setyo Wibowo Fery, "Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Islam," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Kebudayaan Dan Agama* 1, no. 1 (Maret 2023): 32–26, doi:10.59024/jipa.v1i1.88.

## METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, digunakan metode penelitian kualitatif yang mengumpulkan data dalam bentuk kata-kata atau gambaran, bukan dalam bentuk angka-angka<sup>19</sup>. Data diperoleh melalui wawancara, catatan lapangan, foto, video, dokumen pribadi, dan dokumen lainnya. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan deskriptif, yang bertujuan untuk menggambarkan fenomena atau populasi tertentu dari perspektif individu, organisasional, atau lainnya. Metodologi kualitatif didefinisikan sebagai prosedur penelitian yang mengumpulkan data deskriptif dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau pelaku yang dapat diamati.

Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dan pendekatan deskriptif, penelitian ini akan memberikan gambaran mendalam tentang manajemen pendidikan agama Islam dalam keluarga karir di Desa Tamanayu, Kecamatan Pronojiwo. Data yang terkumpul akan memberikan wawasan yang lebih komprehensif tentang tantangan, strategi, dan praktik dalam menjalankan pendidikan agama Islam di tengah kesibukan karir. Hal ini akan membantu dalam mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi pendidikan agama Islam dalam keluarga karir dan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana nilai-nilai agama dapat diintegrasikan dalam kehidupan sehari-hari anak-anak yang tinggal di lingkungan tersebut<sup>20</sup>.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Temuan utama dari penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen pendidikan agama dalam keluarga karir di Desa Tamanayu dipengaruhi oleh faktor internal keluarga dan faktor eksternal seperti lingkungan sosial dan tuntutan pekerjaan. Faktor internal keluarga yang memengaruhi manajemen pendidikan agama meliputi tingkat kepercayaan dan komunikasi yang terbuka antara pasangan suami istri, pemahaman yang mendalam tentang pentingnya pendidikan agama, serta penerapan kebijakan yang konsisten dalam memberikan pendidikan agama.

### A. Tantangan Manajemen Pendidikan Agama dalam Keluarga Karir di Desa Tamanayu

Pertama, kesibukan orang tua dalam menjalankan karier mereka menjadi kendala utama yang menghambat waktu yang cukup untuk memberikan pendidikan agama secara konsisten kepada anak-anak mereka. Jadwal kerja yang padat dan tuntutan pekerjaan yang tinggi seringkali membuat mereka

---

<sup>19</sup>Dimas Assyakurrohim et al., "Metode Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif," *Jurnal Pendidikan Sains dan Komputer* 3, no. 01 (Desember 2022): 1–9, doi:10.47709/jpsk.v3i01.1951.

<sup>20</sup>nurhayati Nurhayati Dan Kemas Imron Rosadi, "Determinasi Manajemen Pendidikan Islam: Sistem Pendidikan, Pengelolaan Pendidikan, Dan Tenaga Pendidikan (Literatur Manajemen Pendidikan Islam)," *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 3, no. 1 (Juni 2022): 451–64, doi:10.38035/jmpis.v3i1.1047.

sulit meluangkan waktu yang memadai<sup>21</sup>. Kedua, keterbatasan pengetahuan dan pemahaman orang tua tentang ajaran agama Islam menjadi kendala dalam mengajarkan nilai-nilai agama kepada anak-anak. Sebagian orang tua kurang memahami ajaran agama secara mendalam. Ketiga, integrasi nilai-nilai agama dalam rutinitas keluarga yang sibuk menjadi tantangan tersendiri.<sup>22</sup> Rutinitas harian yang padat seringkali membuat sulit untuk mengintegrasikan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari keluarga karir di Desa Tamanayu.

### **B. Strategi dan Praktik Manajemen Pendidikan Agama dalam Keluarga Karir**

Dalam mengatasi tantangan ini, beberapa strategi dapat diterapkan. Pertama, orang tua dapat menjadwalkan waktu khusus untuk pendidikan agama dalam keluarga. Mereka dapat menetapkan jadwal rutin untuk membaca Al-Qur'an bersama, mengadakan diskusi keluarga tentang ajaran agama, atau melibatkan anak-anak dalam kegiatan pendidikan agama. Kedua, pemanfaatan teknologi dapat membantu, seperti menggunakan aplikasi atau situs web pendidikan agama yang sesuai dengan usia dan tingkat pemahaman anak-anak<sup>23</sup>. Ketiga, melibatkan anak-anak dalam kegiatan keagamaan di lingkungan mereka, seperti menghadiri pengajian di masjid setempat, dapat memperluas pengetahuan dan pengalaman mereka tentang agama Islam<sup>24</sup>.

Melalui penerapan strategi ini, manajemen pendidikan agama dalam keluarga karir di Desa Tamanayu dapat ditingkatkan, dengan harapan nilai-nilai agama Islam dapat lebih terintegrasi dalam kehidupan sehari-hari mereka, membentuk karakter anak-anak, dan memperkuat hubungan keluarga serta komunitas keagamaan.

### **C. Dampak Manajemen Pendidikan Agama dalam Keluarga Karir**

Manajemen pendidikan agama yang baik memiliki dampak signifikan pada pemahaman agama, perilaku, ikatan keluarga, dan pemahaman nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari anak-anak.<sup>25</sup> Anak-anak yang mendapatkan pendidikan agama yang baik cenderung memiliki pemahaman agama yang kuat<sup>26</sup>. Mereka akan terbiasa dengan pembelajaran agama yang teratur dan konsisten, memungkinkan mereka memahami ajaran agama lebih

<sup>21</sup> Alfiana et al., "Manajemen Risiko dalam Ketidakpastian Global: Strategi dan Praktik Terbaik," *Jurnal Bisnis dan Manajemen West Science* 2, no. 03 (Agustus 2023): 260–71, doi:10.58812/jbmws.v2i03.576.

<sup>22</sup> Syarnubi Syarnubi, "Manajemen Konflik Dalam Pendidikan Islam dan Problematikanya: Studi Kasus di Fakultas Dakwah UIN-SUKA Yogyakarta," *Tadrib* 2, no. 1 (2016).

<sup>23</sup> Budiman dan Suparjo, *op. cit.*

<sup>24</sup> M. P. I. Ferianto et al., *Filsafat dan Teori Manajemen Pendidikan Islam*. Penerbit Mangku Bumi., 2023.

<sup>25</sup> Sutarmizi Sutarmizi dan Syarnubi Syarnubi, "Strategi Pengembangan Kompetensi Pedagogik Guru Rumpun PAI di MTs. Mu'alliminislahiyah Kabupaten Musi Banyuasin," *Tadrib* vol 8, no. 1 (2022): 56–74.

<sup>26</sup> Yusraini Yusraini, As'ad As'ad, dan Jamrizal Jamrizal, "Dampak Perubahan Sosial Terhadap Manajemen Pendidikan Islam di Indonesia," *El-Ghiroh* 21, no. 1 (Maret 2023): 1–22, doi:10.37092/el-ghiroh.v21i1.501.

mendalam. Selain itu, pendidikan agama yang baik juga membentuk perilaku anak sesuai dengan nilai-nilai agama Islam. Melalui pengajaran dan contoh yang diberikan oleh orang tua, anak-anak dapat menginternalisasi nilai-nilai agama dan mengaplikasikannya dalam tindakan sehari-hari.

Pendekatan inklusif dalam pendidikan agama juga memperkuat ikatan keluarga. Melibatkan anak-anak dalam kegiatan keagamaan dan menjadwalkan waktu khusus untuk pendidikan agama menciptakan ikatan emosional dan spiritual yang lebih dalam antara anggota keluarga. Dengan demikian, manajemen pendidikan agama yang baik memiliki dampak yang meluas, memengaruhi pemahaman agama, perilaku, ikatan keluarga, dan pemahaman nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari.

#### **D. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Manajemen Pendidikan Agama dalam Keluarga Karir**

Faktor-faktor yang memengaruhi manajemen pendidikan agama dalam keluarga karir melibatkan kesadaran dan komitmen orang tua, dukungan lembaga agama dan masyarakat, serta pengaruh lingkungan sosial dan budaya.<sup>27</sup> Kesadaran dan komitmen orang tua terhadap pendidikan agama menjadi faktor utama<sup>28</sup>. Orang tua yang menyadari nilai-nilai agama dan memiliki komitmen tinggi cenderung fokus dan berusaha memberikan waktu dan sumber daya yang cukup untuk pendidikan agama anak-anak.

Dukungan dari lembaga agama dan masyarakat setempat juga penting. Lembaga agama dapat memberikan sumber daya, bantuan, dan panduan kepada keluarga karir dalam menjalankan pendidikan agama. Dukungan dari masyarakat setempat, seperti pengajian di masjid atau kegiatan keagamaan di komunitas, menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pendidikan agama dalam keluarga karir. Lingkungan sosial dan budaya yang mendukung nilai-nilai agama juga memengaruhi praktik pendidikan agama dalam keluarga karir.

#### **E. Masalah-masalah Yang Dihadapi Orang Tua Karier (Ibu) terhadap Pembinaan Pendidikan Agama Islam Pada Anak Usia Dini dan Usaha Pemecahannya**

Orang tua karir (terutama ibu) dihadapi oleh berbagai tantangan dalam memberikan pendidikan agama Islam pada anak usia dini. Tantangan utama meliputi keterbatasan waktu akibat kesibukan bekerja, kurangnya pengetahuan dan pemahaman tentang agama Islam, kurangnya lingkungan

---

<sup>27</sup>Kasinyo Harto dan Syarnubi, "Model Pengembangan Pembelajaran Pai Berbasis Living Values Education (LVE)," *Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam* Vol. 4 (2018): hlm.3.

<sup>28</sup>Aulia Dwi Wahyuni et al., "Faktor-faktor yang mempengaruhi Kinerja, Pengambilan Keputusan: Kepemimpinan, Komunikasi dan Motivasi (Literature Review Pengambilan Keputusan Manajerial)," *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi* 4, no. 6 (Juli 2023): 975–89, doi:10.31933/jemsi.v4i6.1616.

yang mendukung, serta keterbatasan sumber daya dan materi pendidikan agama.

Untuk mengatasi tantangan ini, ibu sebagai orang tua karier dapat menerapkan beberapa strategi<sup>29</sup>. Pertama, mereka dapat mencoba membagi waktu dengan bijak antara pekerjaan dan keluarga. Kedua, meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mereka tentang agama Islam melalui kursus atau studi mandiri. Ketiga, mencari lingkungan yang mendukung di komunitas setempat, seperti menghadiri majelis ta'lim atau mengikuti kegiatan keagamaan. Keempat, memanfaatkan teknologi dengan menggunakan aplikasi atau sumber daya pendidikan agama Islam yang tersedia.

Orang tua karier (ibu) perlu memahami bahwa pendidikan agama anak merupakan investasi jangka panjang, dan dengan usaha dan kesadaran, mereka dapat mengatasi tantangan-tantangan yang ada.<sup>30</sup> Kerja sama antara suami dan istri juga penting dalam membagi tanggung jawab dan dukungan dalam pendidikan agama anak-anak. Dalam kasus ketidakmampuan untuk memberikan pendidikan agama secara langsung, memanfaatkan bantuan lembaga agama atau guru agama adalah solusi yang bijak. Semua upaya ini akan berkontribusi pada pembentukan nilai-nilai agama yang kuat pada generasi muda.

## KESIMPULAN

Simpulan dari penelitian ini adalah bahwa manajemen pendidikan agama dalam keluarga karir di Desa Tamanayu dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal keluarga yang memengaruhi manajemen pendidikan agama melibatkan tingkat kepercayaan, komunikasi terbuka, pemahaman tentang pentingnya pendidikan agama, dan konsistensi dalam memberikan pendidikan agama. Tantangan utama dalam manajemen pendidikan agama melibatkan kesibukan orang tua, kurangnya pemahaman agama, dan integrasi nilai-nilai agama dalam rutinitas keluarga.

Untuk mengatasi tantangan ini, beberapa strategi dapat diterapkan, seperti menjadwalkan waktu khusus untuk pendidikan agama, memanfaatkan teknologi, dan melibatkan anak-anak dalam kegiatan keagamaan. Manajemen pendidikan agama yang baik memiliki dampak signifikan pada pemahaman agama, perilaku anak-anak, ikatan keluarga, dan pemahaman nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari.

---

<sup>29</sup>Moh Anwar Yasfin. 1–14. Thasya Umy Fandilla, “Bimbingan Konseling Islam Bagi Wanita Karier Dalam Menciptakan Keharmonisan Rumah Tangga,” *MIZAJ: Journal of Islamic Counseling*, 1, no. 1 (2023): 1–14.

<sup>30</sup>Syarnubi, “Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Religiusitas Siswa Kelas IV di SD N 2 Pengarayan,” *Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam* vol 5, no. 1 (2019): hlm 88.

Faktor-faktor yang memengaruhi manajemen pendidikan agama melibatkan kesadaran dan komitmen orang tua, dukungan lembaga agama dan masyarakat, serta pengaruh lingkungan sosial dan budaya. Kesadaran dan komitmen orang tua terhadap pendidikan agama menjadi faktor utama. Dukungan dari lembaga agama dan masyarakat setempat juga penting dalam meningkatkan manajemen pendidikan agama dalam keluarga karir.

Orang tua karir, terutama ibu, dihadapi oleh berbagai tantangan dalam memberikan pendidikan agama Islam pada anak usia dini. Tantangan utama meliputi keterbatasan waktu, kurangnya pengetahuan dan pemahaman tentang agama Islam, kurangnya dukungan lingkungan, serta keterbatasan sumber daya dan materi pendidikan agama. Untuk mengatasi tantangan ini, ibu sebagai orang tua karir dapat menerapkan berbagai strategi, seperti membagi waktu dengan bijak, meningkatkan pengetahuan agama, mencari lingkungan yang mendukung, dan memanfaatkan teknologi. Kerja sama antara suami dan istri juga penting dalam membagi tanggung jawab dan dukungan dalam pendidikan agama anak-anak, dan dalam kasus ketidakmampuan memberikan pendidikan agama secara langsung, memanfaatkan bantuan lembaga agama atau guru agama adalah solusi yang bijak. Semua upaya ini diharapkan akan membantu memperkuat manajemen pendidikan agama dalam keluarga karir dan membentuk nilai-nilai agama yang kuat pada generasi muda.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Alfiana, Reza Fahlevi Lubis, Moh Rohim Suharyadi, Eva Yuniarti Utami, dan Baren Sipayung. "Manajemen Risiko dalam Ketidakpastian Global: Strategi dan Praktik Terbaik." *Jurnal Bisnis dan Manajemen West Science* 2, no. 03 (Agustus 2023): 260–71. doi:10.58812/jbmws.v2i03.576.
- Alimron, Alimron, Syarnubi Syarnubi, and Maryamah Maryamah. "Character Education Model in Islamic Higher Education." *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan* 15, no. 3 (2023).
- Ali, Muhammad, and Syarnubi Syarnubi. "Dampak Sertifikasi Terhadap Kompetensi Pedagogik Guru (Studi Pemetaan (PK) GPAI On-Line Tingkat SMA/SMK Provinsi Sumatera Selatan." *Tadrib* 6.2 (2020): 141-158.
- Arisca, Lestari, et al. "Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru PAI Terhadap Kecerdasan Emosional Siswa di SMP Negeri 06 Palembang." *Jurnal PAI Raden Fatah* 2.3 (2020): 295-308.
- Assyakurrohim, Dimas, Dewa Ikhrum, Rusdy A Sirodj, dan Muhammad Win Afgani. "Metode Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif." *Jurnal Pendidikan Sains dan Komputer* 3, no. 01 (Desember 2022): 1–9. doi:10.47709/jpsk.v3i01.1951.
- Ballianie, Novia, Mutia Dewi, and Syarnubi Syarnubi. "Internalisasi Pendidikan Karakter pada Anak dalam Bingkai Moderasi Beragama." *Prosiding Seminar Nasional 2023*. Vol. 1. No. 1. 2023.
- Barsihannor. "MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM." *Management of Education: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 7, no. 2 (Agustus 2021). doi:10.18592/moe.v7i2.5429.
- Budiman, Sri, dan Suparjo Suparjo. "Manajemen Strategik Pendidikan Islam." *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan)* 5, no. 3 (Juli 2021). doi:10.36312/jisip.v5i3.2197.
- Darmawan, Tinambunan D., Hidayat A. P., Sriharyati A. C., H. S., Hamid, R. Estiana, dan R. T. Utami. *MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA ERA DIGITAL*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia., 2023.
- Dwi Wahyuni, Aulia, Dwi Sapto Bagaskoro, Nauval Ramadhani, Ridwan Nur Pangestu, Surya Ramadhan, dan Agustian Zen. "Faktor-faktor yang mempengaruhi Kinerja, Pengambilan Keputusan: Kepemimpinan, Komunikasi dan Motivasi (Literature Review Pengambilan Keputusan Manajerial)." *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi* 4, no. 6 (Juli 2023): 975–89. doi:10.31933/jemsi.v4i6.1616.
- Fauzi, Muhamad, Hasty Andriani, and Syarnubi Syarnubi. "Budaya Belajar Santri Berprestasi di Pondok Pesantren." *Prosiding Seminar Nasional 2023*. Vol. 1. No. 1. 2023.
- Febriyanti, Eka, Fajri Ismail, and Syarnubi Syarnubi. "Penanaman Karakter Peduli Sosial di SMP Negeri 10 Palembang." *Jurnal PAI Raden Fatah* 4, no. 1 (2022): 39-51.
- Fitriyani, Ema Dwi, Abu Mansur, and Syarnubi Syarnubi. "Model Pembelajaran Pesantren Dalam Membina Moralitas Santri di Pondok Pesantren Sabilul Hasanah Banyuasin." *Jurnal PAI Raden Fatah* 2, no. 1 (2020): 103-116.
- Ferianto, M. P. I., N. U. Munafiah, M. Makbul, H. A. Nurlaeli, dan S. & Suryana. *Filsafat dan Teori Manajemen Pendidikan Islam*. Penerbit Mangku Bumi., 2023.

- Fery, Irianto Setyo Wibowo. "Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Islam." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Kebudayaan Dan Agama* 1, No. 1 (Maret 2023): 32–26. doi:10.59024/jipa.v1i1.88.
- Fitria, N., Munandar, D. S., & Arifudin, O. "Manajemen Pengelolaan Media Pembelajaran Pendidikan Islam." *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 12, no. 03 (2023). doi:http://dx.doi.org/10.30868/ei.v12i03.4660.
- Gemnafle, Mathias, dan John Rafafy Batlolona. "Manajemen Pembelajaran." *Jurnal Pendidikan Profesi Guru Indonesia (Jppgi)* 1, No. 1 (Februari 2021): 28–42. Doi:10.30598/Jppgivol1issue1page28-42.
- Harto, Kasinyo, and Syarnubi Syarnubi. "Model pengembangan pembelajaran pai berbasis living values education (Ive)." *Tadrib* 4, no. 1 (2018): 1-20.
- Hawi, Akmal, and Syarnubi Syarnubi. "Remaja Pecandu Narkoba: Studi tentang Rehabilitasi Integratif di Panti Rehabilitasi Narkoba Pondok Pesantren Ar-Rahman Palembang." *Tadrib* 4, no. 1 (2018): 99-119.
- Hartati, Jusemi, et al. "Hubungan Prokrastinasi dan Dukungan Sosial Teman Sebaya Pada Mahasiswa Pendidikan Agama Islam FITK UIN Raden Patah Palembang." *Al-Mada: Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya* 5.4 (2022): 608-618.
- Nurhayati, Nurhayati, dan Kemas Imron Rosadi. "Determinasi Manajemen Pendidikan Islam: Sistem Pendidikan, Pengelolaan Pendidikan, Dan Tenaga Pendidikan (Literatur Manajemen Pendidikan Islam)." *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 3, No. 1 (Juni 2022): 451–64. Doi:10.38035/Jmpis.V3i1.1047.
- Malta, Malta, Syarnubi Syarnubi, and Sukirman Sukirman. "Konsep Pendidikan Anak dalam Keluarga Menurut Ibrahim Amini." *Jurnal PAI Raden Fatah* 4, no. 2 (2022): 140-151.
- Martina, Martina, Nyayu Khodijah, and Syarnubi Syarnubi. "Pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 9 Tulung Selapan Kabupaten OKI." *Jurnal PAI Raden Fatah* 1, no. 2 (2019): 164-180.
- Nurrahman, Nurrahman, Fitri Oviyanti, and Syarnubi Syarnubi. "Hubungan Antara Kegiatan Ekstrakurikuler dengan Keaktifan Siswa dalam Berdiskusi di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 4 Palembang." *Jurnal PAI Raden Fatah* 3.2 (2021): 166-175.
- Nursam, Nasrullah. "Manajemen Kinerja." *Kelola: Journal of Islamic Education Management* 2, no. 2 (Oktober 2017). doi:10.24256/kelola.v2i2.438.
- Panji, Aji Luqman, Achmad Ruslan Afendi, Akhmad Ramli, Sudadi Sudadi, dan Agus Mubarak. "Pendidikan Islam Dengan Penanaman Nilai Budaya Islami." *Jurnal Pendidikan Islam Al-Ilmi* 6, No. 1 (Januari 2023): 9. Doi:10.32529/Al-Ilmi.V6i1.2155.
- Sari, Ema Indira, Ismail Sukardi, and Syarnubi Syarnubi. " Hubungan Antara Pemanfaatan Internet sebagai Media Pembelajaran dengan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Palembang." *Jurnal PAI Raden Fatah* 2.2 (2020): 202-216.
- Sabri, A., & Monia, F. A. *Manajemen Pendidikan Islam. Global Eksekutif Teknologi.*, 2023.
- Sukirman, Sukirman, Masnun Baiti, and Syarnubi Syarnubi. "Konsep Pendidikan menurut Al-Ghazali." *Jurnal PAI Raden Fatah* 5, no. 3 (2023): 451-469.

- Sukirman, Sukirman, Masnun Baiti, and Syarnubi Syarnubi. "Pendidikan Agama Islam dan Isu Kekerasan dalam Hak Asasi Manusia." *Jurnal PAI Raden Fatah* 5.2 (2023): 433-448.
- Sutarmizi, Sutarmizi, and Syarnubi Syarnubi. "Strategi Pengembangan Kompetensi Pedagogik Guru Rumpun PAI di MTs. Mu'alliminislamiyah Kabupaten Musi Banyuasin." *Tadrib* 8.1 (2022): 56-74.
- Syafi'i, Akhmad, Muhammad Saied, dan Arif Rohman Hakim. "Efektivitas Manajemen Pendidikan dalam Membentuk Karakter Diri." *Journal of Economics and Business UBS* 12, no. 3 (Juni 2023): 1905-12. doi:10.52644/joeb.v12i3.237.
- Syarnubi, Syarnubi, Alimron Alimron, and Fauzi Muhammad. *Model Pendidikan Karakter di Perguruan Tinggi*. Palembang: CV. Insan Cendekia Palembang, 2022.
- Syarnubi, Syarnubi. 2023. "Hakikat Evaluasi dalam Pendidikan Islam". *Jurnal PAI Raden Fatah* 5 (2), 468-86.
- Syarnubi, Syarnubi. "Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Religiusitas Siswa Kelas IV di SDN 2 Pengarayan." *Tadrib* 5, no. 1 (2019): 87-103.
- Syarnubi, Syarnubi. "Guru yang bermoral dalam konteks sosial, budaya, ekonomi, hukum dan agama (Kajian terhadap UU No 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen)." *Jurnal PAI Raden Fatah* 1, no. 1 (2019): 21-40.
- Syarnubi, Syarnubi. "Pendidikan Karakter pada Madrasah Aliyah Negeri 3 Palembang." PhD diss., UIN Reden Fatah Palembang (2020).
- Syarnubi, Syarnubi. "Manajemen Konflik Dalam Pendidikan Islam dan Problematikanya: Studi Kasus di Fakultas Dakwah UIN-SUKA Yogyakarta." *Tadrib* 2, no. 1 (2016): 151-178.
- Syarnubi, Syarnubi, Muhamad Fauzi, Baldi Anggara, Septia Fahiroh, Annisa Naratu Mulya, Desti Ramelia, Yumi Oktarima, and Iflah Ulvya. "Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Nilai-Nilai Moderasi Beragama." In *Prosiding Seminar Nasional 2023*, vol. 1, no. 1, pp. 112-117. 2023.
- Syarnubi, Syarnubi. "Penerapan Paradigma Integrasi-Interkoneksi dalam Peningkatan Mutu Lulusan." *Jurnal PAI Raden Fatah* 4.4 (2022): 375-395.
- Thasya Umy Fandilla, & Moh Anwar Yasfin. 1-14. "Bimbingan Konseling Islam Bagi Wanita Karier Dalam Menciptakan Keharmonisan Rumah Tangga." *MIZAJ: Journal of Islamic Counseling*, 1, no. 1 (2023): 1-14.
- Wulandari, Yuniar, Muh Misdar, and Syarnubi Syarnubi. "Efektifitas Peningkatan Kesadaran Beribadah Siswa MTs 1 Al-Furqon Pampangan Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir." *Jurnal PAI Raden Fatah* 3.4 (2021): 405-418.
- Yanti, Santi Hajri, Akmal Hawi, and Syarnubi Syarnubi. "Pengaruh Penerapan Strategi Firing Line Terhadap Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII di SMP N Sukaraya Kecamatan Karang Jaya Kabupaten Musi Rawas." *Jurnal PAI Raden Fatah* 3, no. 1 (2021): 55-65.